

**ABSTRACT**

The elderly are one of the most vulnerable groups of health in the human life cycle. The number of elderly people increases from year to year and is accompanied by an increase in health problems, one of which is malnutrition. Nutritional status of the elderly can be caused by several factors, including the intake of nutrients and the state of depression. The purpose of this study was to determine the relationship between energy intake, macronutrients, and the level of depression elderly in UPTD Griya Werdha Surabaya.

This type of research is analytic observational with case-control study design. The number of respondents were 30 elderly consisting of 15 elderly in case group and 15 elderly in control group in UPTD Griya Werdha Surabaya. Sampling was drawn by random sampling method. The case group was an elderly who had an MNA score  $<24$  points, while the control group was an elderly who had an MNA score of  $\geq 24$  points. The data of energy and macronutrient intake were collected using 2x24 hour recall and Short Geriatric Depression Scale (GDS) for depression. Data analysis used spearman correlation test.

The results showed that most of the elderly had intake (energy, carbohydrate, protein, fat) below the median and did not experience a tendency to depression ( $GDS < 5$ ). There was no correlation between the level of energy adequacy ( $p = 0.326$ ), carbohydrate ( $p = 0.326$ ), protein ( $p = 0.326$ ), and fat ( $p = 0.153$ ) with the nutritional status of the elderly. In addition, there is a relationship between the level of depression and the nutritional status of the elderly ( $p = 0.007$ ).

The conclusion of this study is the nutritional status can be affected by the state of depression in the elderly. The absence of correlation between nutritional status with energy intake and macro nutrients can be caused by several factors that can also be influenced by the place of study. Furthermore, it is necessary to improve the taste of food, supervision during meals, and a more varied work program at UPTD Griya Werdha Surabaya.

Keywords: Nutritional status, energy adequacy, macronutrient, depression

**ABSTRAK**

Lansia merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan dalam siklus kehidupan manusia. Jumlah penduduk lansia meningkat dari tahun ke tahun dan diiringi dengan peningkatan masalah kesehatan, salah satunya adalah malnutrisi. Status gizi lansia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah asupan zat gizi dan keadaan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, makronutrien, dan tingkat depresi lansia di UPTD griya Werdha Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *case-control study*. Jumlah responden sebanyak 30 lansia yang terdiri dari 15 lansia kelompok kasus dan 15 lansia kelompok kontrol yang ada di UPTD Griya Werdha Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *system random sampling*. Kelompok kasus merupakan lansia yang memiliki skor MNA  $<24$  poin, sedangkan kelompok kontrol adalah lansia yang memiliki skor MNA  $\geq 24$  poin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *recall 2x24 jam* dan *Short Geriatric Depression Scale (GDS)*. Analisis data yang digunakan menggunakan uji korelasi *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki asupan (energi, karbohidrat, protein, lemak) dibawah median dan tidak mengalami kecenderungan depresi ( $GDS < 5$ ). Tidak terdapat hubungan antara tingkat kecukupan energi ( $p=0,326$ ), karbohidrat ( $p=0,326$ ), protein ( $p=0,326$ ), dan lemak ( $p=0,153$ ) dengan status gizi lansia. Selain itu, terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan status gizi lansia ( $p=0,007$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah status gizi dapat dipengaruhi oleh keadaan depresi pada lansia. Tidak adanya hubungan antara status gizi dengan asupan energi dan zat gizi makro dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Selanjutnya perlu dilakukan peningkatan kualitas makanan panti, pengawasan saat makan, dan program kerja yang lebih bervariasi di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Kata Kunci : Status gizi, kecukupan energi, makronutrien, depresi